

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003. *Model Pembelajaran Terpadu*. www.dikdasmen. depdiknas.go.id . 2003 Arikunto, Suharsimi.
- Ainur Rofiq, 2007. *Tim Penyusun Modul Sistem AKIP di Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya\_PIC.Pengembangan Sistem Aplikasi*.
- Anonim, 2008. *Program Gerakan Nasional Percepatan Revitalisasi Kakao Nasional (GERNAS) Masukan strategis dari Forum Kemitraan Kakao Berkelanjutan (Cocoa Sustainability Partnership)*. Disunting oleh Jeff Neilson (atas permintaan dari ACIAR). Kemitraan Australia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, 2005. *Evaluasi Program pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Bappeda Kabupaten Bandung, 2008. *Rencana Strategis Kabupaten Sukabumi*. Bappeda, Bandung .
- Bappeda Kota Jakarta, 2009. *Rencana Strategis Kota Jakarta*. Bappeda, Jakarta .
- Daerobi A, Hery S, Tetuko R. 2007. *Dampak Pengembangan Sektor Pertanian Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Jawa Tengah*.
- Danim, Sudarwan, 2000. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- David, R. F. 2006. *Manajemen Strategi : Konsep Edisi Kesepuluh*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dirjen Perkebunan, 2007. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia. Jakarta.
- Dirjen Perkebunan, 2012. *Pedoman Teknis Daerah Gerakan Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao Nasional 2009-2011*. Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta.
- Dinas Perkebunan Sulsel, 2009. *Gerakan Peningkatan Produksi dan Mutu kakao Nasional Sulawesi Selatan Tahun 2009-2011*. Disampaikan pada Acara Diskusi dengan Komisi Pengawas Persaingan Usaha

Republik Indonesia Kantor Perwakilan daerah Makassar, 27 Agustus 2009.

Dinas Perkebunan Sulsel, 2008. *Gerakan Pemulihan Produksi dan Kualitas Kakao 300.000 Ton pada Tahun 2013*. Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2008.

Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kab.Luwu Timur, 2011. *Gerakan Peningkatan Produksi dan Mutu kakao Nasional Sulawesi Selatan Tahun 2009 -2011*. Luwuraya.Net

Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Freddy Rangkuti, 1999. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

J.M. Ivancevich, 1992. *Human Resource Management. Foundation Of Personnel (Fifth Edision)*. Publisher Richard D. Irwin Lnc.

Mahsun, M., 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta. Mardiasmo, (2006), *Akuntansi Sektor Publik*, ANDI, Yogyakarta

Mangkunegara, Prabu Anwar. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. PT. Remaja Rodakarya.

McNamara, 1997-2010. *Tyrosine depletion impaired performance of the Iowa Gambling Task by ..... 2010), poor performance of the Iowa gambling game compared with carriers of the II ... in the functionality of the serotonin system (Nishizawa et al, 1997). .... [PubMed]; Besson M, Belin D, McNamara R, Theobald DE, Castel A, Beckett VL, et al.*

Muljadi 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat. Sumadji, YudhaPratama, & Rosita. (2006). *Kamus Ekonomi Lengkap*.

Mustopadidjaya, 2003. *Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. LAN-RI Jakarta.

Nataniel, E. 2008. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir*. Ambon: GeMMA Press.

Ndraha, Taliziduhu. (1989). *Konsep Administrasi dan Administrasi di Indonesia*. Jakarta. Bina Aksara.

- Nuryana, 2009. Jurnal: / *Journal of Applied Finance and Accounting* 2(2) 138–168 diakses pada tanggal 3 Mei 2012. January 21, 2009. Part VI. *Office of. Management and. Budget. 2010 Standard Occupational Classification. (SOC)—OMB's Final Decisions; ...*
- Notoatmojo, S., 1998. *Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Payaman J. Simanjuntak, 2005. *Manajemen Kinerja*. [http://www.nakertrans.go.id/majalah\\_buletininfo\\_hukumvol1\\_vi\\_20\\_05manajemen\\_kinerja.php](http://www.nakertrans.go.id/majalah_buletininfo_hukumvol1_vi_20_05manajemen_kinerja.php).
- Rangkuti, Freddy. (2000). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ruky, A.S., 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Setiawan, dkk., 2009. *Peningkatan Efektivitas Integrasi dan Koordinasi Peran Antara Penyuluh Pertanian Pemerintah, Swasta dan Swadaya bagi Pemberdayaan Petani dan Pelaku Agroindustri Skala Kecil Menengah (suatu kasus di kec. Cililin kab. Bandung Barat)*. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Padjadjaran Bandung.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:CV.Alfabeta.
- Surya, K. B. I. 2005. *Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Pertanian dalam Mendukung Sektor Pariwisata di Propinsi Bali*. Skripsi, Program Studi Pariwisata Universitas Udayana, Denpasar.
- Sutermeister, R, A, 1999. *People and Productivity*, Mc. Graw Hill Book Co,. Toronto. Thoha, M, (2005). *Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia*, Penerbit ...
- Thoha, M., 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasi*. Grafindo Persada, Jakarta.
- Wirartha, I Made. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yoyakarta.
- Wirawan, 2009. *Evaluasi Kinerja SDM, Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Penerbit Salemba Empat.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Evaluasi Kinerja Kegiatan Pelaksanaan Program Gernas Kakao Tahun 2009-2012, Kabupaten Luwu Timur, 2013.

Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Satuan/Ha	Rencana (%)	Realisasi (%)	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Indikator Kinerja (%)	Hasil Capaian Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Kegiatan Pokok :

- Peremajaan
7. Masukan (*Inputs*) :  
(Bibit *Somatic Embryogenesis (SE)*, Bibit Sambungan, Klon Unggul Lokal)
- Pembibitan *Somatic Embryogenesis (SE)* dengan sistem perbanyakkan melalui kecambah umur 4-12 hari, panjang radikula 1-2 cm (pihak proyek pemenang tender)
  - Pembibitan kecambah yang siap dipindahkan dikebun dengan umur minimum 3 bulan, tinggi minimum 20 cm, jumlah daun minimum 6 lembar, tidak terdapat kotiledon ataupun bekas duduk kotiledon.
  - Dana 1 juta/Ha sebagai dana penyiapan lahan
  - Mesin tebang/pemotong

## 2. Proses (*Process*):

Tahun 2009-2010

Bibit *Somatic Embryogenesis (SE)* berasal dari Jember yang ditenderkan pada proyek-proyek swasta dengan bekerja sama dengan pemerintah berupa kecambah kemudian disalurkan pada CPCL koptan berupa bibit melalui tenaga teknis lapangan dari Dinas Pertanian bekerja sama dengan tenaga pendamping lapangan, kemudian ditanam dengan jarak tanam 330 Cm x 330 Cm

## 7. Keluaran (*Outputs*)

Hasil Pertumbuhan Bibit *Somatic Embryogenesis (SE)* mudah rebah karena tidak memiliki akar tunggang, bunga banyak tapi berguguran.

## 8. Hasil (*Outcomes*)

Bibit *Somatic Embryogenesis (SE)* tidak menghasilkan produktivitas seperti induknya, buah kecil, biji kecil, buah melengkung, banyak petani kemudian menebangnya dan menggantikan dangan tanaman baru.

## 9. Manfaat (*Benefits*)

Bibit *Somatic Embryogenesis (SE)* dirasakan oleh petani tidak ada manfaatnya, sehingga dikatakan tidak layak untuk dilanjutkan

10. Dampak (*Impacts*)

Bibit *Somatic Embryogenesis (SE)* mengakibatkan lahan tidak produktif, petani mengalami kerepotan untuk menopang tanaman kakao yang semakin tinggi dan rebah, kerugian waktu dan tenaga bagi petani, pendapatan petani menurun

Jumlah Capaian Kegiatan Peremajaan

1. Masukan (*Inputs*) :

(Penyediaan Entres Klon Unggul Lokal)

- Entres klon unggul lokal S1 dan S2 diambil melalui kebun petani yang telah disertifikasi
- Dana 1 juta/Ha sebagai dan pelaksanaan Sambung Samping

8. Proses (*Process*):

(Penyediaan Entres Klon Unggul Lokal)

- Entres yang telah disertifikasi oleh pemerintah pada

satu kebun petani yang mempunyai jenis entres S1 dan S2 kemudian disalurkan pada CPCL koptan yang telah sesuai syarat yang ditetapkan untuk melakukan Sambung Samping, lahan entres klon unggul lokal S1 dan S2 tidak mencukupi, perlakuan tidak sesuai dengan aplikasi yang seharusnya

- Dilaporkan lahan 1 hektar telah tersambung padahal tidak sesuai dengan aplikasi
- Tidak ada pembinaan ke petani oleh tenaga pendamping begitupula kerja sama dengan tenaga PPL tidak ada

#### 9. Keluaran (*Outputs*)

- S2 lebih tahan hama penyakit di banding S1, buah S1 lebih kecil dari S2, pertumbuhan S2 yang dirawat oleh petani sendiri lebih baik dibandingkan disambung oleh pihak lain.
- Produktivitas/produksi S2 lebih tinggi dibandingkan dengan S1 dan peremajaan bibit *SE*.

#### 10. Hasil (*Outcomes*)

- Pendapatan petani meningkat dan mata pencaharian petani tidak terputus
- Tidak ada pembinaan ke petani oleh tenaga

Rehabilitasi

pendamping begitupula kerja sama dengan tenaga PPL tidak ada

11. Manfaat (*Benefits*)

- Pendapatan petani meningkat dan mata pencaharian petani tidak terputus
- Petani dapat mengenal teknologi budidaya kakao dengan sambung samping

12. Dampak (*Impacts*)

- Kesejahteraan petani meningkat
- Entres klon unggul S1 dan S2 akhirnya dikenal oleh masyarakat petani secara luas, adanya pergiliran tanaman tua dengan muda tanpa memutus mata pencaharian petani, sumber mata pencaharian petani dapat meningkat ditengah-tengah masalah perkakaoan akhir-akhir ini
- Petani dapat mengenal teknologi budidaya kakao dengan sambung samping

Jumlah Capaian Kegiatan Rehabilitasi

7. Masukan (*Inputs*) :

(Penyediaan Sarana Produksi dan Pelaksanaan

- Intensifikasi
- Pemeliharaan)
- Pupuk Tablet (NPK Phonska)
  - Pesticida (Matador)
  - Sprayer (SOLO) per Kelompok Tani
  - Dana 1 juta/Ha sebagai dana perawatan pelaksanaan Intensifikasi

#### 8. Proses (*Process*) :

(Penyediaan Sarana Produksi dan Pelaksanaan Pemeliharaan)

- Pupuk Tablet, Pesticida (Matador), Sprayer (SOLO) disalurkan satu paket oleh pada CPCL koptan kapan saja tidak melihat waktu atau perlakuan saat penyaluran pada lokasi CPCL tersebut.
- Penggunaan sarana terkadang pada lahan non Gernas Kakao
- Penyediaan sarana produksi dan pelaksanaan pemeliharaan tidak tersalurkan ke petani tepat pada waktunya sehingga target yang diharapkan oleh pihak program dan pihak petani tidak tercapai

9. Keluaran (*Outputs*) :

- Penyediaan sarana produksi yang ada tidak maksimal menyebabkan perawatan dan pertumbuhan tanaman kurang baik

10. Hasil (*Outcomes*) :

- Pengadaan pupuk yang sudah ada sesuai kebutuhan petani tetapi tidak berkelanjutan sehingga menyebabkan produktivitas/produksi kakao petani kurang maksimal

11. Manfaat (*Benefits*) :

- Hasil aplikasi kurang dan tidak tepat waktu saat dibutuhkan petani sehingga pertumbuhan tanaman rendah dan keuntungan bagi petani tidak maksimal.

12. Dampak (*Impacts*) :

Kebutuhan sarana dan prasarana petani teratasi tidak secara maksimal dan hanya terbatas pada pelaksanaan proyek Gernas Kakao namun dari kesejahteraan meningkat akibat pelaksanaan sambung samping sehingga program gernas kakao ini dapat dikatakan berhasil

Jumlah Capaian Kegiatan Intensifikasi

Jumlah Nilai Capaian Kegiatan Pokok

Sumber Daya	Pelatihan Petani bermitra dengan <i>Academy CDC</i>
Manusia	
Penyuluh	Tahun 2009
Pendamping	Tahun 2010
	Tahun 2011
	Tahun 2012

Jumlah Nilai Capaian Kegiatan Penunjang

Jumlah Nilai Capaian Kegiatan Pokok + Jumlah Nilai Capaian Kegiatan Penunjang= Total NCK Program

Keterangan :

Pemberian bobot setiap kegiatan = 100 (Bappeda, Jakarta, 2007).

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pelaksanaan Program Gernas Kakao

No	Kekuatan dan Kelemahan Pelaksanaan Program Gernas Kakao	Rating			
		1	2	3	4
1.	Apakah pemerintah mendukung kerja sama dengan pihak swasta dalam memberikan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?				
2.	Apakah status Program Gernas Kakao lebih diakui oleh masyarakat karena program nasional ?				
3.	Apakah masyarakat tertarik dalam pengembangan Program Gernas Kakao karena adanya teknologi <i>SE</i> yang merupakan teknologi baru ?				
4.	Apakah pendapatan usaha budidaya kakao yang tinggi sehingga pemerintah memprioritaskan pelaksanaan Program Gerna Kakao untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?				
5.	Apakah sudah memiliki kantor Gernas Kakao (rumah Gernas)?				
6.	Apakah bahan tanam untuk peremajaan melalui teknologi <i>SE</i> sudah pernah diuji coba di kabupaten Luwu Timur?				
7.	Apakah tenaga pendamping kontinyu memberikan pengawalan dan pendampingan dari awal hingga pasca panen ?				
8.	Apakah ada pengawasan dari pihak pemerintah terhadap pelaksanaan program selama ini?				
9.	Apakah ada penyuluh atau PPL dari BP4K yang terlibat dalam pelaksanaan di lapangan mulai dari awal hingga sekarang?				
10.	Apakah pengadaan sarana dan prasarana tepat waktu anda terima ? misalkan pupuk pada saat anda ingin memupuk atau waktu pemupukan?				
11.	Apakah proyek ada manfaatnya bagi anda? Coba ceritakan?				

Keterangan: (1) sangat baik (2) Diatas Rata-Rata (3)Rata-Rata (4) Dibawah Rata-Rata

## B. Peluang dan Ancaman Pelaksanaan Program Gernas Kakao

No	Peluang dan Ancaman Pelaksanaan Program Gernas Kakao	Rating			
		1	2	3	4
1.	Menurut anda apakah bibit SE dapat d pertahankan?				
2.	Menurut anda apakah bantuan pupuknya datang tepat waktu?				
3.	Apakah para petani mau mengikuti kegiatan pendampingan jika tidak diberi imbalan?				
4.	Adakah persaingan antara tenaga pendamping dengan mitra?				
5.	Benarkah para petani lebih percaya kepada mitra daripada kepada Pendamping?				
6.	Benarkah cara pendampingan dari mitra lebih menarik daripada Pendamping?				
7.	Benarkah para petani sudah bekerja sama dengan lembaga penelitian dan perguruan tinggi?				
8.	Benarkah para petani sudah bekerja sama dengan mitra Academy CDC (Mars Development Cocoa Center)?				
9.	Benarkah para petani memiliki banyak sumber informasi pertanian atau usaha?				
10.	Benarkah para petani telah menjalin kerja sama dengan perusahaan agribisnis?				
11.	Benarkah Pendamping lebih membela perusahaan obat, benih dan pupuk daripada membela petani?				
12.	Benarkah antara Pendamping, PPL, Formulator, PLKB, Pendamping UKM, Mitra tidak ada koordinasi?				
13.	Benarkah Pendamping tertinggal kemampuannya oleh formulator atau Mitra ?				
14.					
15.					

Keterangan: (1) sangat baik (2) Diatas Rata-Rata (3)Rata-Rata (4) Dibawah Rata-Rata

Kuesioner Matriks Isian Penentuan Bobot dan Rating Faktor Strategis  
Internal Dan Eksternal

**PENENTUAN BOBOT DAN RATING  
FAKTOR STRATEGIS INTERNAL DAN EKSTERNAL**

**JUDUL PENELITIAN**

**EVALUASI KINERJA PROGRAM GERAKAN NASIONAL PENINGKATAN  
PRODUKSI DAN MUTU KAKAO**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Pekerjaan/Jabatan :

Alamat :

Diharapkan bapak/saudara dapat mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar, karena kuesioner ini adalah untuk penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan tujuan ilmiah. Terima kasih atas kerja samanya

**Peneliti :**

**I D A W A T I**

**P1000211009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2013**

## KUESIONER PENENTUAN BOBOT

### Petunjuk khusus :

1. Nilai diberikan pada perbandingan berpasangan antara dua faktor (horizontal – vertikal) berdasarkan kepentingan atau pengaruhnya terhadap strategi pemerintah daerah. Untuk menentukan bobot setiap faktor digunakan skala 1, 2, dan 3 dengan keterangan skala sebagai berikut :
  - 1: jika indikator horizontal **kurang penting** daripada indikator vertikal
  - 2: jika indikator horizontal **sama penting** daripada indikator vertikal.
  - 3: jika indikator horizontal **lebih penting** daripada indikator vertikal.
2. Penentuan bobot merupakan pandangan masing-masing responden terhadap faktor-faktor strategis internal dan eksternal pelaksanaan Program Gernas Kakao di Kabupaten Luwu Timur.





Tenaga Pendamping																		
Petani semakin pamrih	G																	
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	H																	
Trust petani pada pendampingan	I																	
Daya Tarik metode mitra	J																	
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal	K																	
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media	L																	
Total																	$\Sigma$	1.00

## KUESIONER PENENTUAN RATING

### Petunjuk :

1. Pemberian nilai rating diperoleh berdasarkan Kriteria Objektif dari faktor-faktor strategis Internal dan Eksternal yang di beri scoring
2. Pemberian rating masing-masing faktor strategis dilakukan dengan memberikan tanda centang ( ✓ )
3. Alternatif pemberian rating terhadap faktor-faktor strategis internal (kekuatan dan kelemahan) adalah sebagai berikut :
  - **Nilai 1 = Merupakan Kelemahan utama organisasi (Mayor)**  
**Jika Hasil Scoring Bernilai 1 - 1.49**
  - **Nilai 2 = Merupakan Kelemahan kecil organisasi (Minor)**  
**Jika Hasil Scoring Bernilai 1.50 - 2.49**
  - **Nilai 3 = Merupakan Kekuatan kecil organisasi (Minor)**  
**Jika Hasil Scoring Bernilai 2.50 - 3.49**
  - **Nilai 4 = Merupakan Kekuatan utama organisasi (Mayor)**  
**Jika Hasil Scoring Bernilai 3.50 – 4.0**

**PEMBERIAN RATING FAKTOR - FAKTOR INTERNAL**

Faktor Strategis Internal	RATING			
<b>KEKUATAN</b>	1	2	3	4
Pengakuan Masyarakat				
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani				
Adanya Teknologi baru <i>SE</i>				
Ditiru Petani				
Pemilikan Kantor				
Peningkatan pengetahuan petani				
Peningkatan Pendapatan				
Kesesuaian Informasi				
Tingkat perhatian pemerintah				
Sumber Informasi				
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani				
Mitra lebih baik				
<b>KELEMAHAN</b>				
Kunjungan ke lapangan				
Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi				
Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya				
Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah				
Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu				
Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat				

Kemudahan dihubungi				
Orientasi pihak tertentu				

### Kriteria Objektif pemberian rating factor strategi internal

No	KEKUATAN	Parameter/indikator	SKOR				Kondisi Objektif
			1	2	3	4	
1.	Pengkuan Masyarakat	a. Visi/Misi Program	tidak realistis	cukup realistis	Realistis	sangat realistis	Program-program sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan
		b. Tujuan Program	tidak realistis	cukup realistis	Realistis	sangat realistis	Sesuai permasalahan masyarakat perkakaoan Nasional
		c. Sasaran Program	tidak realistis	cukup realistis	Realistis	sangat realistis	Sesuai permasalahan masyarakat perkakaoan Nasional
		d. Dukungan Dana Pusat (APBN)	Kurang	cukup besar	Besar	sangat besar	Dana APBN
		e. Dukungan Instansi lain	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Adanya keterkaitan tupoksi
2.	Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	a. Program Nasional	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Program-program sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan
		b. Dana Hibah	Kurang	cukup besar	Besar	sangat besar	Dana APBN
		c. Langsung ke petani	tidak realistis	cukup realistis	Realistis	sangat realistis	Sesuai permasalahan masyarakat perkakaoan Nasional
3.	Adanya Teknologi baru SE	a. Tidak spesifik lokasi	Kurang	cukup sesuai	Sesuai	sangat sesuai	Tidak ada uji coba secara massal dilokasi tujuan
		b. Informasi teknologi	Kurang	cukup baik	Baik	sangat baik	Tingkat pengetahuan SDM Pendamping dan petani belum siap

		c. Kebijakan Pusat	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Top down pemerintah
4.	Ditiru Petani	a. Informasi baru	Kurang	cukup baik	Baik	sangat baik	Tantangan baru bagi petani
		b. Teknologi baru	belum siap	cukup siap	Siap	sangat siap	Tingkat pengetahuan masih kurang

No	KEKUATAN	Parameter/indikator	SKOR				Kondisi Objektif
			1	2	3	4	
5.	Pemilikan Kantor	a. Kemudahan Informasi	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Sarana pertemuan kelompok antara Petani dan Pendamping
		b. Kemudahan Koordinasi	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Sarana pertemuan kelompok antara Petani dan Pendamping
		c. Kemudahan Pelayanan	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Sarana pertemuan kelompok antara Petani dan Pendamping
6.	Peningkatan pengetahuan petani	a. Jenis kegiatan Program (Rehabilitasi)	tidak realistis	cukup realistis	realistis	sangat realistis	Petani dapat melaksanakan secara profesional
		b. Sumber Informasi	tidak realistis	cukup realistis	realistis	sangat realistis	Mengubah PKS Petani
7.	Peningkatan Pendapatan	a. Petani Sampel yang melaksanakan Sambung Samping	Kurang	cukup besar	Besar	sangat besar	Dari Rp. 3 juta meningkat RP. 12,5 juta per musim panen (Petani sampel)
		b. Menciptakan lapangan pekerjaan	Kurang	cukup baik	Baik	sangat baik	Profesional tenaga Sambung Samping (petani sampel)
8.	Kesesuaian Informasi	a. Teknologi Budidaya Kakao	tidak realistis	cukup realistis	realistis	sangat realistis	Klon Unggul S1 dan S2 menjadi dikenal masyarakat umum
		b. Permasalahan Utama Kakao	tidak realistis	cukup realistis	realistis	sangat realistis	Sarana dan prasarana pengelolaan kebun kakao

9.	Tingkat perhatian pemerintah	a. Program Nasional	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Program-program sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan
		b. Dukungan Instansi lain	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Adanya keterkaitan tupoksi
10.	Sumber Informasi	a. Program pemerintah	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Program-program sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan
		b. Pelaksanaannya melalui Dinas-Dinas pemerintah terkait	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Tingkat kepercayaan petani lebih besar karena melibatkan dinas-dinas terkait
11.	Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani	a. Kegiatan Sambung Samping	Kurang	cukup sesuai	Sesuai	sangat sesuai	Kegiatan Sambung Samping berhasil karena bermitra
		b. Pelatihan Tenaga Pendamping	Kurang	cukup sesuai	Sesuai	sangat sesuai	Pelaksanaan pelatihan tenaga pendamping melibatkan mitra
12.	Mitra lebih baik	a. Bersifat kontinyu	Kurang	cukup baik	Baik	sangat baik	Adanya pembinaan petani terus menerus
		b. Pembinaan dari persiapan lahan hingga pasca panen	Kurang	cukup baik	Baik	sangat baik	Adanya pembinaan petani secara terus menerus (tidak berdasarkan program)

### Kriteria Objektif pemberian rating factor strategi internal

No	KELEMAHAN	Parameter/indikator	SKOR				Kondisi Objektif
			1	2	3	4	
1.	Kunjungan ke lapangan	a. Kehadiran Pendamping	Tenaga Jarang	cukup sering	Sering	sangat sering	Tidak ada pengawasan kerja bagi Tenaga Pendamping
		b. Pengawasan Pendamping	Tenaga Jarang	cukup sering	Sering	sangat sering	Tidak ada pengawasan kerja bagi Tenaga Pendamping
2.	Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	a. Bibit SE tidak uji lokasi	Kurang	cukup cocok	Cocok	sangat cocok	Akar Serabut, Tinggi, Mudah Rebah
		b. Tingkat Pengetahuan	Kurang	cukup	Maju	sangat maju	Masih tradisional (otodidak)
3.	Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya	a. Tupoksi	Lemah	cukup	Kuat	sangat kuat	Tidak bekerja maksimal sesuai tupoksi, dan hanya bersifat musiman (tergantung proyek)
		b. Pengawasan Pemerintah	dari Rendah	cukup tinggi	Tinggi	sangat tinggi	Hanya bersifat musiman, keberadaannya tergantung proyek
4.	Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah	Managemen Organisasi	Lemah	cukup	Kuat	sangat kuat	Belum berbadan hukum dan tujuan organisasi tidak jelas
5.	Pengadaan sarana dan prasarana tidak	Potensi konflik kepentingan	sangat potensial	potensial	cukup potensial	tidak potensial	Sering terjadi benturan kepentingan antar pihak program dan pemerintah itu

tepat waktu

sendiri

6.	Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat	a. Managemen Organisasi	Lemah	cukup	Kuat	sangat kuat	Belum berbadan hukum dan tujuan organisasi tidak jelas
		b. Koordinasi	Lemah	cukup	Kuat	sangat kuat	Tergantung keberadaan proyek (bersifat kepentingan tertentu)
7.	Kemudahan dihubungi	Tenaga Pendamping	Mudah	cukup mudah	mudah	sangat mudah	Pertemuan yang sifatnya tatap muka sangat jarang
8.	Orientasi Pihak Tertentu	a. Bersifat Program	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Tergantung kebijakan Pemerintah
		b. Tidak ada transparansi	tidak mendukung	cukup mendukung	mendukung	sangat mendukung	Program pemerintah

4. Sedangkan untuk pemberian rating terhadap faktor-faktor strategis eksternal (peluang dan ancaman) adalah sebagai berikut :

- Nilai 1 = Merupakan kondisi yang tidak diharapkan (buruk/respon kurang) bagi organisasi  
Jika Hasil Scoring Bernilai 1 - 1.49
- Nilai 2 = Merupakan kondisi pada umumnya (respon rata-rata) bagi organisasi  
Jika Hasil Scoring Bernilai 1.50 - 2.49
- Nilai 3 = Merupakan Kondisi yang diandalkan (respon diatas rata) bagi organisasi  
Jika Hasil Scoring Bernilai 2.50 - 3.49
- Nilai 4 = Merupakan Kondisi superior (respon tinggi) bagi organisasi  
Jika Hasil Scoring Bernilai 3.50 – 4.0

#### **PEMBERIAN RATING FAKTOR STRATEGIS EKSTERNAL**

Faktor Strategis Eksternal	RATING			
	1	2	3	4
<b>PELUANG</b>				
Dukungan Kebijakan Pemerintah				
Mitra Petani- <i>Akademy CDC</i>				
Mitra Petani- <i>MSI</i>				
Budaya Masyarakat Transmigrasi				
Banyaknya sumber dan media Informasi				
Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping				
<b>ANCAMAN</b>				
Petani semakin pamrih				
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping				
Trust petani pada pendampingan				
Daya Tarik metode mitra				

Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal				
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media				

### Kriteria Objektif pemberian rating factor strategi Eksternal

No	PELUANG	Parameter/indikator	SKOR				Kondisi Objektif
			1	2	3	4	
1.	Dukungan Kebijakan Pemerintah	a. Anggaran	kecil	cukup	Besar	sangat besar	Adanya dana bantuan pusat dan propinsi yang berasal dari APBN
		b. Kebijakan	tidak mendukung	cukup	mendukung	sangat mendukung	Adanya Program seperti PUMP,KUR,Minapolitan, dll
2.	Mitra Petani-Akademy CDC	a. Koordinasi	tidak prospektif	cukup	prospektif	sangat prospektif	Pembinaan PKS petani
		b. Transfer teknologi	tidak prospektif	cukup	prospektif	sangat prospektif	Peningkatan pendapatan
3.	Mitra Petani-MSI	Pasca Panen	tidak potensi	cukup potensi	potensi	sangat potensi	Kepastian informasi dan pasar
4.	Budaya Masyarakat Transmigrasi	Motivasi	tidak potensi	cukup potensi	potensi	sangat potensi	Motivasi berhasil dirantau
5.	Banyaknya sumber dan media Informasi	Kemajuan Teknologi	tidak potensi	cukup potensi	potensi	sangat potensi	Informasi sangat mudah didapatkan
6.	Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga	UUD NO.16 Tentang Penyuluhan	tidak potensi	cukup potensi	potensi	sangat potensi	Aplikasi lapangan butuh kerjasama dari semua pihak terkait

Pendamping

No	ANCAMAN	Parameter/indikator	SKOR				Kondisi Objektif
			1	2	3	4	
1.	Petani semakin pamrih	Kehadiran mengikuti pertemuan kelompok	malas	cukup	Rajin	sangat rajin	Berharap Imbalan
2.	Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	Koordinasi	tidak prospektif	cukup	prospektif	sangat prospektif	Pembinaan PKS petani
3.	Trust petani pada pendampingan	Mau Melaksanakan	kurang	cukup	Sesuai	sangat sesuai	Pengetahuan dan attitude Tenaga Pendamping
4.	Daya Tarik metode mitra	Sarana Prasarana	tidak potensi	cukup potensi	potensi	sangat potensi	Sistem kerja mitra lebih transparan
5.	Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal	a. Koordinasi	tidak potensi	cukup potensi	potensi	sangat potensi	Kesadaran dan pengetahuan petani masih kurang
		b. Bimbingan	tidak potensi	cukup potensi	potensi	sangat potensi	Perlu pembinaan secara terus menerus
6.	Kemudahan memperoleh Informasi melalui media	Kemajuan Teknologi	tidak potensi	cukup potensi	potensi	sangat potensi	Informasi Lebih cepat

**PENENTUAN STRATEGI TERPILIH DENGAN *QUANTITATIVE  
STRATEGY PLANNING MATRIX (QSPM)***

**JUDUL PENELITIAN**

**EVALUASI KINERJA PROGRAM GERAKAN NASIONAL PENINGKATAN  
PRODUKSI DAN MUTU KAKAO DI KABUPATEN LUWU TIMUR**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Pekerjaan/Jabatan :

Alamat :

Diharapkan bapak/saudara dapat mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar, karena kuesioner ini adalah untuk penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan tujuan ilmiah.

**Peneliti :**

**I D A W A T I  
P1000 211 009**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2013**

## KUESIONER PENELITIAN PENENTUAN STRATEGI TERPILIH DENGAN QSPM

### Tujuan :

Untuk menetapkan kemenarikan relatif (Relative Attractiveness) dari alternatif-alternatif strategi yang telah diperoleh melalui analisis matriks SWOT dan matriks IE, guna menetapkan strategi yang terbaik untuk direkomendasikan kepada Pemerintah tentang pelaksanaan Program Gernas Kakao selanjutnya.

Alternatif strategi pengembangan Program Gernas Kakao selanjutnya adalah :

3. Dukungan kebijakan pemerintah sebagai dasar utama keberlanjutan program berikutnya (S1,2;O1)
4. Potensi kemitraan dengan pihak *Academy CDC* dapat dimanfaatkan optimal oleh masyarakat (S11,12;O2,3)
5. Adanya peningkatan pengetahuan dan pendapatan petani dengan kegiatan rehabilitasi pada Program Gernas Kakao (S6,7)
6. Harus ada spesifik lokasi dalam penentuan bahan tanam (W2)
7. Kerja sama antara tenaga pendamping dengan pihak PPL dan mitra (S11;T3)
8. Diharapkan kepercayaan (*trust*) petani pada tenaga pendampingan meningkat dengan adanya Program Gernas Kakao (S1;T3)

Tentukan *Attractiveness Score* (AS) atau daya tarik dari masing-masing faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) untuk masing-masing alternatif strategi pengembangan Program Gernas Kakao selanjutnya sebagaimana disebut diatas dengan cara memberikan tanda centang (  $\checkmark$  ) pada pilihan Bapak/Ibu.

Pilihan *Attractiveness Score* (AS) pada isian berikut terdiri dari :

1 = Tidak menarik

2 = Agak menarik

3 = Menarik

4 = Sangat menarik







Hasil Pemberian bobot faktor Internal oleh pakar

Pakar 1

Faktor Strategis Internal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	Total	Bobot
Pengakuan Masyarakat	A		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	B	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Adanya Teknologi baru SE	C	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Diadopsi Petani	D	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Pemilikan Kantor	E	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,05
Peningkatan pengetahuan petani	F	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,04
Peningkatan Pendapatan	G	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kesesuain Informasi	H	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Tingkat perhatian pemerintah	I	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Sumber Informasi	J	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Mitra lebih baik	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03



Pakar 2

Faktor Strategis Internal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	Total	Bobot	
Pengakuan Masyarakat	A		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	B	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Adanya Teknologi baru SE	C	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Diadopsi Petani	D	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Pemilikan Kantor	E	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,05
Peningkatan pengetahuan petani	F	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,04
Peningkatan Pendapatan	G	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kesesuain Informasi	H	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Tingkat perhatian pemerintah	I	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Sumber Informasi	J	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Mitra lebih baik	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kunjungan ke lapangan	M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,07



Pakar 3

Faktor Strategis Internal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	Total	Bobot	
Pengakuan Masyarakat	A		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	B	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Adanya Teknologi baru SE	C	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Diadopsi Petani	D	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Pemilikan Kantor	E	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,05
Peningkatan pengetahuan petani	F	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,04
Peningkatan Pendapatan	G	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kesesuain Informasi	H	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Tingkat perhatian pemerintah	I	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Sumber Informasi	J	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Mitra lebih baik	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kunjungan ke lapangan	M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,07



Pakar 4

Faktor Strategis Internal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	Total	Bobot
Pengakuan Masyarakat	A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Adanya Teknologi baru SE	C	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Diadopsi Petani	D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Pemilikan Kantor	E	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,05
Peningkatan pengetahuan petani	F	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,04
Peningkatan Pendapatan	G	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kesesuain Informasi	H	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Tingkat perhatian pemerintah	I	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Sumber Informasi	J	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Mitra lebih baik	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kunjungan ke lapangan	M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,07



Pakar 5

Faktor Strategis Internal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	Total	Bobot	
Pengakuan Masyarakat	A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Adanya Teknologi baru SE	C	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Diadopsi Petani	D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,06
Pemilikan Kantor	E	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,05
Peningkatan pengetahuan petani	F	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,04
Peningkatan Pendapatan	G	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kesesuain Informasi	H	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Tingkat perhatian pemerintah	I	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Sumber Informasi	J	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Mitra lebih baik	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,03
Kunjungan ke lapangan	M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	338	0,07



Pakar 1.

Faktor Strategis Eksternal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	Total	Bobot
Dukungan Kebijakan Pemerintah	A		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,09
Mitra Petani-Akademy CDC	B	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Mitra Petani-MSI	C	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Budaya Masyarakat Transmigrasi	D	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Banyaknya sumber dan media Informasi	E	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping	F	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	22	0,08
Petani semakin pamrih	G	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	22	0,09
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	H	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	22	0,09
Trust petani pada pendampingan	I	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	22	0,09
Daya Tarik metode mitra	J	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	22	0,09
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	22	0,08
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		22	0,07
Total		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	264	1.00

Pakar 2.

Faktor Strategis Eksternal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	Total	Bobot
Dukungan Kebijakan Pemerintah	A		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,09
Mitra Petani-Akademy CDC	B	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Mitra Petani-MSI	C	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Budaya Masyarakat Transmigrasi	D	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Banyaknya sumber dan media Informasi	E	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping	F	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	22	0,08
Petani semakin pamrih	G	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	22	0,09
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	H	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	22	0,09
Trust petani pada pendampingan	I	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	22	0,09
Daya Tarik metode mitra	J	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	22	0,09
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	22	0,08
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		22	0,07
Total		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	264	1.00

Pakar 3.

Faktor Strategis Eksternal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	Total	Bobot
Dukungan Kebijakan Pemerintah	A		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,09
Mitra Petani-Akademy CDC	B	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Mitra Petani-MSI	C	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Budaya Masyarakat Transmigrasi	D	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Banyaknya sumber dan media Informasi	E	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping	F	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	22	0,08
Petani semakin pamrih	G	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	22	0,09
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	H	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	22	0,09
Trust petani pada pendampingan	I	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	22	0,09
Daya Tarik metode mitra	J	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	22	0,09
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	22	0,08
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		22	0,07
Total		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	264	1.00

Pakar 4.

Faktor Strategis Eksternal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	Total	Bobot
Dukungan Kebijakan Pemerintah	A		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,09
Mitra Petani-Akademy CDC	B	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Mitra Petani-MSI	C	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Budaya Masyarakat Transmigrasi	D	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Banyaknya sumber dan media Informasi	E	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping	F	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	22	0,08
Petani semakin pamrih	G	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	22	0,09
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	H	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	22	0,09
Trust petani pada pendampingan	I	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	22	0,09
Daya Tarik metode mitra	J	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	22	0,09
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	22	0,08
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		22	0,07
Total		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	264	1.00

Pakar 5

Faktor Strategis Eksternal		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	Total	Bobot
Dukungan Kebijakan Pemerintah	A		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,09
Mitra Petani-Akademy CDC	B	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Mitra Petani-MSI	C	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Budaya Masyarakat Transmigrasi	D	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Banyaknya sumber dan media Informasi	E	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	22	0,08
Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping	F	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	22	0,08
Petani semakin pamrih	G	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	22	0,09
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	H	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	22	0,09
Trust petani pada pendampingan	I	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	22	0,09
Daya Tarik metode mitra	J	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	22	0,09
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal	K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		2	22	0,08
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		22	0,07
Total		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	264	1.00

## Pemberian Rating factor Internal oleh pakar

Pakar 1.

Faktor Strategis Internal	RATING			
	1	2	3	4
<b>KEKUATAN</b>				
Pengakuan Masyarakat				√
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani				√
Adanya Teknologi baru <i>SE</i>				√
Ditiru Petani				√
Pemilikan Kantor				
Peningkatan pengetahuan petani				
Peningkatan Pendapatan				
Kesesuaian Informasi				
Tingkat perhatian pemerintah				
Sumber Informasi				
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani				
Mitra lebih baik				
<b>KELEMAHAN</b>				
Kunjungan ke lapangan	√			
Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	√			
Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya				
Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah				
Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu	√			

Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat	√			
Kemudahan dihubungi		√		
Orientasi pihak tertentu		√		

Pakar 2.

Faktor Strategis Internal	RATING			
	1	2	3	4
<b>KEKUATAN</b>				
Pengakuan Masyarakat				√
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani				√
Adanya Teknologi baru <i>SE</i>				√
Ditiru Petani				√
Pemilikan Kantor				
Peningkatan pengetahuan petani				
Peningkatan Pendapatan				
Kesesuaian Informasi				
Tingkat perhatian pemerintah				
Sumber Informasi				
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani				
Mitra lebih baik				
<b>KELEMAHAN</b>				
Kunjungan ke lapangan	√			
Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	√			
Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya				

Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah				
Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu	√			
Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat	√			
Kemudahan dihubungi		√		
Orientasi pihak tertentu		√		

Pakar 3.

Faktor Strategis Internal	RATING			
	1	2	3	4
<b>KEKUATAN</b>				
Pengakuan Masyarakat				√
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani				√
Adanya Teknologi baru <i>SE</i>				√
Ditiru Petani				√
Pemilikan Kantor				
Peningkatan pengetahuan petani				
Peningkatan Pendapatan				
Kesesuaian Informasi				
Tingkat perhatian pemerintah				
Sumber Informasi				
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani				
Mitra lebih baik				
<b>KELEMAHAN</b>	1	2	3	4
Kunjungan ke lapangan	√			

Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	√			
Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya				
Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah				
Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu	√			
Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat	√			
Kemudahan dihubungi		√		
Orientasi pihak tertentu		√		

Pakar 4.

Faktor Strategis Internal	RATING			
	1	2	3	4
<b>KEKUATAN</b>				
Pengakuan Masyarakat				√
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani				√
Adanya Teknologi baru <i>SE</i>				√
Ditiru Petani				√
Pemilikan Kantor				
Peningkatan pengetahuan petani				
Peningkatan Pendapatan				
Kesesuaian Informasi				
Tingkat perhatian pemerintah				
Sumber Informasi				
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani				

Mitra lebih baik				
<b>KELEMAHAN</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Kunjungan ke lapangan	√			
Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	√			
Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya				
Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah				
Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu	√			
Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat	√			
Kemudahan dihubungi		√		
Orientasi pihak tertentu		√		

#### Pakar 5

Faktor Strategis Internal	<b>RATING</b>			
<b>KEKUATAN</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Pengakuan Masyarakat				√
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani				√
Adanya Teknologi baru <i>SE</i>				√
Ditiru Petani				√
Pemilikan Kantor				
Peningkatan pengetahuan petani				
Peningkatan Pendapatan				
Kesesuaian Informasi				

Tingkat perhatian pemerintah				
Sumber Informasi				
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani				
Mitra lebih baik				
<b>KELEMAHAN</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Kunjungan ke lapangan	√			
Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	√			
Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya				
Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah				
Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu	√			
Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat	√			
Kemudahan dihubungi		√		
Orientasi pihak tertentu		√		

## Pemberian rating factor eksternal oleh pakar

Pakar 1.

Faktor Strategis Eksternal	RATING			
	1	2	3	4
<b>PELUANG</b>				
Dukungan Kebijakan Pemerintah				√
Mitra Petani- <i>Akademy CDC</i>				√
Mitra Petani- <i>MSI</i>				√
Budaya Masyarakat Transmigrasi				
Banyaknya sumber dan media Informasi				
Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping				
<b>ANCAMAN</b>				
Petani semakin pamrih		√		
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	√			
Trust petani pada pendampingan		√		
Daya Tarik metode mitra				
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal				
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media				

Pakar 2.

Faktor Strategis Eksternal	RATING			
	1	2	3	4
<b>PELUANG</b>				
Dukungan Kebijakan Pemerintah				√
Mitra Petani- <i>Akademy CDC</i>				√
Mitra Petani- <i>MSI</i>				√
Budaya Masyarakat Transmigrasi				
Banyaknya sumber dan media Informasi				

Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping				
<b>ANCAMAN</b>				
Petani semakin pamrih		√		
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	√			
Trust petani pada pendampingan		√		
Daya Tarik metode mitra				
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal				
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media				

Pakar 3.

Faktor Strategis Eksternal	RATING			
	1	2	3	4
<b>PELUANG</b>				
Dukungan Kebijakan Pemerintah				√
Mitra Petani- <i>Akademy CDC</i>				√
Mitra Petani- <i>MSI</i>				√
Budaya Masyarakat Transmigrasi				
Banyaknya sumber dan media Informasi				
Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping				
<b>ANCAMAN</b>				
Petani semakin pamrih		√		
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	√			
Trust petani pada pendampingan		√		
Daya Tarik metode mitra				
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal				
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media				

Pakar 4.

Faktor Strategis Eksternal	RATING			
	1	2	3	4
<b>PELUANG</b>				
Dukungan Kebijakan Pemerintah				√
Mitra Petani- <i>Akademy CDC</i>				√
Mitra Petani- <i>MSI</i>				√
Budaya Masyarakat Transmigrasi				
Banyaknya sumber dan media Informasi				
Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping				
<b>ANCAMAN</b>				
Petani semakin pamrih		√		
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	√			
Trust petani pada pendampingan		√		
Daya Tarik metode mitra				
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal				
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media				

Pakar 5

Faktor Strategis Eksternal	RATING			
	1	2	3	4
<b>PELUANG</b>				
Dukungan Kebijakan Pemerintah				√
Mitra Petani- <i>Akademy CDC</i>				√
Mitra Petani- <i>MSI</i>				√
Budaya Masyarakat Transmigrasi				
Banyaknya sumber dan media Informasi				

Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping				
<b>ANCAMAN</b>				
Petani semakin pamrih		√		
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	√			
Trust petani pada pendampingan		√		
Daya Tarik metode mitra				
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal				
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media				

### Hasil perhitungan bobot rata-rata factor Internal dan eksternal

Faktor Strategis Internal		PAKAR				Bobot rata-rata
		1	2	3	4	
KEKUATAN						
Pengakuan Masyarakat	A	0,111	0,106	0,100	0,094	0,103
Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	B	0,100	0,094	0,106	0,117	0,104
Adanya Teknologi baru <i>SE</i>	C	0,100	0,094	0,094	0,094	0,096
Ditiru Petani	D	0,100	0,106	0,100	0,094	0,100
Pemilikan Kantor						
Peningkatan pengetahuan petani						
Peningkatan Pendapatan						
Kesesuaian Informasi						
Tingkat perhatian pemerintah						
Sumber Informasi						
Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani						
Mitra lebih baik						
KELEMAHAN						
Kunjungan ke lapangan	E	0,111	0,111	0,100	0,106	0,107
Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	F	0,100	0,100	0,100	0,100	0,100
Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya	G	0,089	0,089	0,094	0,094	0,092
Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah	H	0,089	0,094	0,100	0,100	0,096
Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu						
Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah						

setempat						
Kemudahan dihubungi						
Orientasi pihak tertentu						

Faktor Strategis Eksternal		PAKAR				Bobot rata-rata
		1	2	3	4	
<b>PELUANG</b>						
Dukungan Kebijakan Pemerintah	A	0,183	0,167	0,183	0,183	0,179
Mitra Petani-Akademy CDC	B	0,233	0,217	0,200	0,183	0,208
Mitra Petani-MSI	C	0,167	0,167	0,167	0,150	0,163
Budaya Masyarakat Transmigrasi						
Banyaknya sumber dan media Informasi						
Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping						
<b>ANCAMAN</b>						
Petani semakin pamrih	D	0,117	0,133	0,150	0,150	0,138
Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	E	0,167	0,167	0,167	0,183	0,171
Trust petani pada pendampingan	F	0,133	0,150	0,133	0,150	0,142
Daya Tarik metode mitra						
Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal						
Kemudahan memperoleh Informasi melalui media						

### Hasil perhitungan rating rata-rata factor Internal dan eksternal

No	Faktor Strategis Internal	PAKAR				rata-rata
		1	2	3	4	
	<b>KEKUATAN</b>					
1	Pengakuan Masyarakat	4	3	3	3	3,25
2	Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	4	4	4	4	4
3	Adanya Teknologi baru SE	4	3	4	4	3,75
4	Ditiru Petani	4	4	4	4	4
5	Pemilikan Kantor					
6	Peningkatan pengetahuan petani					
7	Peningkatan Pendapatan					
8	Kesesuaian Informasi					
9	Tingkat perhatian pemerintah					
10	Sumber Informasi					
11	Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani					
12	Mitra lebih baik					
	<b>KELEMAHAN</b>					
1	Kunjungan ke lapangan	1	1	1	1	1
2	Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	1	1	1	1	1
3	Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya	1	1	1	1	1
4	Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah					
5	Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu					
6	Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah					

	setempat					
7	Kemudahan dihubungi	1	1	1	1	1
8	Orientasi pihak tertentu	2	2	2	3	2,25

No	Faktor Strategis Eksternal	PAKAR				rata-rata
		1	2	3	4	
	<b>PELUANG</b>					
1	Dukungan Kebijakan Pemerintah	4	4	4	4	4
2	Mitra Petani-Akademy CDC	4	4	4	4	4
3	Mitra Petani-MSI	4	3	3	4	3,5
4	Budaya Masyarakat Transmigrasi					
5	Banyaknya sumber dan media Informasi					
6	Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping					
	<b>ANCAMAN</b>					
1	Petani semakin pamrih	2	2	1	2	1,75
2	Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping					
3	Trust petani pada pendampingan					
4	Daya Tarik metode mitra					
5	Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal					
6	Kemudahan memperoleh Informasi melalui media	1	2	2	2	1,75

1. Hasil pengisian skor QSPM untuk menentukan Attractiveness Score (AS pada **Strategi 1** (Dukungan kebijakan pemerintah sebagai dasar utama keberlanjutan program berikutnya (S1,2;O1)

No	Faktor Strategis	PAKAR					rata-rata
		1	2	3	4	5	
	<b>KEKUATAN</b>						
1	Pengakuan Masyarakat	4	4	4		4	4
2	Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	4	4	4		4	4
3	Adanya Teknologi baru <i>SE</i>	3	3	3		2	2.75
4	Ditiru Petani	3	2	3		3	2.75
5	Pemilikan Kantor						
6	Peningkatan pengetahuan petani						
7	Peningkatan Pendapatan						
8	Kesesuaian Informasi						
9	Tingkat perhatian pemerintah						
10	Sumber Informasi						
11	Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani						
12	Mitra lebih baik						
	<b>KELEMAHAN</b>						
1	Kunjungan ke lapangan	2	2	2		2	2
2	Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	3	2	3		3	2.75
3	Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya	2	2	2		2	2
4	Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah	2	2	2		2	2
5	Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu						
6	Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat						
7	Kemudahan dihubungi						

	<b>PELUANG</b>						
1	Dukungan Kebijakan Pemerintah	4	3	3		3	3.25
2	Mitra Petani-Akademy CDC	2	2	2		2	2
3	Mitra Petani-MSI	3	4	4		4	3.75
4	Budaya Masyarakat Transmigrasi						
5	Banyaknya sumber dan media Informasi						
6	Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping						
	<b>ANCAMAN</b>						
1	Petani semakin pamrih	3	3	3		4	3.25
2	Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	3	4	3		4	3.5
3	Trust petani pada pendampingan						
4	Daya Tarik metode mitra						
5	Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal						
6	Kemudahan memperoleh Informasi melalui media						

2. Hasil pengisian skor QSPM untuk menentukan Attractiveness Score (AS pada **Strategi 2** Potensi kemitraan dengan pihak *Academy CDC* dapat dimanfaatkan optimal oleh masyarakat (S11,12;O2,3)

No	Faktor Strategis	PAKAR					rata-rata
		1	2	3	4	5	
	<b>KEKUATAN</b>						
1	Pengakuan Masyarakat	4	4	4		4	4
2	Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	4	4	4		4	4
3	Adanya Teknologi baru <i>SE</i>	3	3	3		2	2.75
4	Ditiru Petani	3	2	3		3	2.75
5	Pemilikan Kantor						
6	Peningkatan pengetahuan petani						
7	Peningkatan Pendapatan						
8	Kesesuaian Informasi						
9	Tingkat perhatian pemerintah						
10	Sumber Informasi						
11	Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani						
12	Mitra lebih baik						
	<b>KELEMAHAN</b>						
1	Kunjungan ke lapangan	2	2	2		2	2
2	Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	3	2	3		3	2.75
3	Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya	2	2	2		2	2
4	Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah	2	2	2		2	2
5	Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu						
6	Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat						
7	Kemudahan dihubungi						

	<b>PELUANG</b>						
1	Dukungan Kebijakan Pemerintah	4	3	3		3	3.25
2	Mitra Petani-Akademy CDC	2	2	2		2	2
3	Mitra Petani-MSI	3	4	4		4	3.75
4	Budaya Masyarakat Transmigrasi						
5	Banyaknya sumber dan media Informasi						
6	Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping						
	<b>ANCAMAN</b>						
1	Petani semakin pamrih	3	3	3		4	3.25
2	Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	3	4	3		4	3.5
3	Trust petani pada pendampingan						
4	Daya Tarik metode mitra						
5	Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal						
6	Kemudahan memperoleh Informasi melalui media						

3. Hasil pengisian skor QSPM untuk menentukan Attractiveness Score (AS pada **Strategi 3** Adanya peningkatan pengetahuan dan pendapatan petani dengan kegiatan rehabilitasi pada Program Gernas Kakao (S6,7)

No	Faktor Strategis	PAKAR					rata-rata
		1	2	3	4	5	
	<b>KEKUATAN</b>						
1	Pengakuan Masyarakat	4	4	4		4	4
2	Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	4	4	4		4	4
3	Adanya Teknologi baru <i>SE</i>	3	3	3		2	2.75
4	Ditiru Petani	3	2	3		3	2.75
5	Pemilikan Kantor						
6	Peningkatan pengetahuan petani						
7	Peningkatan Pendapatan						
8	Kesesuaian Informasi						
9	Tingkat perhatian pemerintah						
10	Sumber Informasi						
11	Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani						
12	Mitra lebih baik						
	<b>KELEMAHAN</b>						
1	Kunjungan ke lapangan	2	2	2		2	2
2	Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	3	2	3		3	2.75
3	Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya	2	2	2		2	2
4	Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah	2	2	2		2	2
5	Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu						
6	Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat						
7	Kemudahan dihubungi						

	<b>PELUANG</b>						
1	Dukungan Kebijakan Pemerintah	4	3	3		3	3.25
2	Mitra Petani-Akademy CDC	2	2	2		2	2
3	Mitra Petani-MSI	3	4	4		4	3.75
4	Budaya Masyarakat Transmigrasi						
5	Banyaknya sumber dan media Informasi						
6	Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping						
	<b>ANCAMAN</b>						
1	Petani semakin pamrih	3	3	3		4	3.25
2	Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	3	4	3		4	3.5
3	Trust petani pada pendampingan						
4	Daya Tarik metode mitra						
5	Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal						
6	Kemudahan memperoleh Informasi melalui media						

4. Hasil pengisian skor QSPM untuk menentukan Attractiveness Score (AS pada **Strategi 4** Harus ada spesifik lokasi dalam penentuan bahan tanam (W2)

No	Faktor Strategis	PAKAR					rata-rata
		1	2	3	4	5	
	<b>KEKUATAN</b>						
1	Pengakuan Masyarakat	4	4	4		4	4
2	Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	4	4	4		4	4
3	Adanya Teknologi baru <i>SE</i>	3	3	3		2	2.75
4	Ditiru Petani	3	2	3		3	2.75
5	Pemilikan Kantor						
6	Peningkatan pengetahuan petani						
7	Peningkatan Pendapatan						
8	Kesesuaian Informasi						
9	Tingkat perhatian pemerintah						
10	Sumber Informasi						
11	Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani						
12	Mitra lebih baik						
	<b>KELEMAHAN</b>						
1	Kunjungan ke lapangan	2	2	2		2	2
2	Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	3	2	3		3	2.75
3	Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya	2	2	2		2	2
4	Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah	2	2	2		2	2
5	Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu						
6	Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat						
7	Kemudahan dihubungi						

	<b>PELUANG</b>						
1	Dukungan Kebijakan Pemerintah	4	3	3		3	3.25
2	Mitra Petani-Akademy CDC	2	2	2		2	2
3	Mitra Petani-MSI	3	4	4		4	3.75
4	Budaya Masyarakat Transmigrasi						
5	Banyaknya sumber dan media Informasi						
6	Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping						
	<b>ANCAMAN</b>						
1	Petani semakin pamrih	3	3	3		4	3.25
2	Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	3	4	3		4	3.5
3	Trust petani pada pendampingan						
4	Daya Tarik metode mitra						
5	Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal						
6	Kemudahan memperoleh Informasi melalui media						

5. Hasil pengisian skor QSPM untuk menentukan Attractiveness Score (AS pada **Strategi 5** Kerja sama antara tenaga pendamping dengan pihak PPL dan mitra (S11;T3)

No	Faktor Strategis	PAKAR					rata-rata
		1	2	3	4	5	
	<b>KEKUATAN</b>						
1	Pengakuan Masyarakat	4	4	4		4	4
2	Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	4	4	4		4	4
3	Adanya Teknologi baru SE	3	3	3		2	2.75
4	Ditiru Petani	3	2	3		3	2.75
5	Pemilikan Kantor						
6	Peningkatan pengetahuan petani						
7	Peningkatan Pendapatan						
8	Kesesuaian Informasi						
9	Tingkat perhatian pemerintah						
10	Sumber Informasi						
11	Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani						
12	Mitra lebih baik						
	<b>KELEMAHAN</b>						
1	Kunjungan ke lapangan	2	2	2		2	2
2	Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	3	2	3		3	2.75
3	Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya	2	2	2		2	2
4	Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah	2	2	2		2	2
5	Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu						
6	Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat						
7	Kemudahan dihubungi						

	<b>PELUANG</b>						
1	Dukungan Kebijakan Pemerintah	4	3	3		3	3.25
2	Mitra Petani-Akademy CDC	2	2	2		2	2
3	Mitra Petani-MSI	3	4	4		4	3.75
4	Budaya Masyarakat Transmigrasi						
5	Banyaknya sumber dan media Informasi						
6	Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping						
	<b>ANCAMAN</b>						
1	Petani semakin pamrih	3	3	3		4	3.25
2	Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	3	4	3		4	3.5
3	Trust petani pada pendampingan						
4	Daya Tarik metode mitra						
5	Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal						
6	Kemudahan memperoleh Informasi melalui media						

6. Hasil pengisian skor QSPM untuk menentukan Attractiveness Score (AS pada **Strategi 6** Diharapkan kepercayaan (*trust*) petani pada tenaga pendampingan meningkat dengan adanya Program Gernas Kakao (S1;T3)

No	Faktor Strategis	PAKAR					rata-rata
		1	2	3	4	5	
	<b>KEKUATAN</b>						
1	Pengakuan Masyarakat	4	4	4		4	4
2	Dukungan pemerintah untuk memberdayakan Petani	4	4	4		4	4
3	Adanya Teknologi baru SE	3	3	3		2	2.75
4	Ditiru Petani	3	2	3		3	2.75
5	Pemilikan Kantor						
6	Peningkatan pengetahuan petani						
7	Peningkatan Pendapatan						
8	Kesesuaian Informasi						
9	Tingkat perhatian pemerintah						
10	Sumber Informasi						
11	Kerja sama dengan Mitra dalam pembinaan Kelompok Tani						
12	Mitra lebih baik						
	<b>KELEMAHAN</b>						
1	Kunjungan ke lapangan	2	2	2		2	2
2	Bahan tanam tinjauan spesifik lokasi	3	2	3		3	2.75
3	Tenaga pendamping tidak melaksanakan fungsinya	2	2	2		2	2
4	Tidak adanya pengawasan dari pihak pemerintah	2	2	2		2	2
5	Pengadaan sarana dan prasarana tidak tepat waktu						
6	Tidak ada kerja sama antara pendamping dengan PPL pemerintah setempat						
7	Kemudahan dihubungi						

	<b>PELUANG</b>						
1	Dukungan Kebijakan Pemerintah	4	3	3		3	3.25
2	Mitra Petani-Akademy CDC	2	2	2		2	2
3	Mitra Petani-MSI	3	4	4		4	3.75
4	Budaya Masyarakat Transmigrasi						
5	Banyaknya sumber dan media Informasi						
6	Berkembangnya kolaborasi PPL dengan Tenaga Pendamping						
	<b>ANCAMAN</b>						
1	Petani semakin pamrih	3	3	3		4	3.25
2	Rivalitas PPL dengan tenaga pendamping	3	4	3		4	3.5
3	Trust petani pada pendampingan						
4	Daya Tarik metode mitra						
5	Kelembagaan petani belum berfungsi maksimal						
6	Kemudahan memperoleh Informasi melalui media						